

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN KERUAK

Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Prosmala Hadisaputra, mahdarina.

¹Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Anjani,
Lombok Timur

e-ma il: ZainuddinAtsani@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Pendampingan
Pembelajaran;
Media Interaktif,

Keyword:

Learning Assistance;
Interactive Media,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pendampingan pembelajaran berbasis media interaktif dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN Keruak. Pendampingan dilakukan dengan memperkenalkan dan memfasilitasi penggunaan media interaktif, seperti aplikasi pembelajaran dan video edukatif, dalam proses pembelajaran PAI. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN Keruak yang mengalami peningkatan partisipasi aktif dan antusiasme dalam pembelajaran PAI setelah penerapan media interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa, membuat pembelajaran lebih menarik, dan memudahkan pemahaman materi PAI. Disarankan bagi pendidik untuk mengintegrasikan media interaktif dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Abstract [Book Antiqua, Bold, 10 pt]

This study aims to examine the effectiveness of interactive media-based learning assistance in enhancing students' interest in Islamic Religious Education (IRE) at SMPN Keruak. Assistance was provided by introducing and facilitating the use of interactive media, such as educational applications and videos, in the IRE learning process. The research employed Classroom Action Research (CAR) methodology, consisting of planning, implementation, observation, and reflection cycles. The subjects were eighth-grade students of SMPN Keruak, who showed increased active participation and enthusiasm in IRE lessons after the implementation of interactive media. The findings indicate that the use of interactive media can boost students' interest in learning, make lessons more engaging, and facilitate the

understanding of IRE material. It is recommended that educators integrate interactive media into the learning process to enhance educational quality in the digital era.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Namun, di SMPN Keruak, minat belajar siswa terhadap PAI masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang menarik dan interaktif. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat dan kualitas belajar siswa. penggunaan media interaktif seperti aplikasi digital, video edukatif, dan permainan interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Utomo, 2023).

Media interaktif memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran PAI di abad ke-21 (Febriani dkk., 2024). Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi pembelajaran, video, dan platform online dapat menyampaikan materi PAI secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar mereka (Astuti dkk., 2023). Penting untuk melakukan pendampingan pembelajaran berbasis media interaktif guna meningkatkan minat belajar PAI di SMPN Keruak. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar (Pinta dkk., 2024). Media interaktif memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara langsung melalui fitur-fitur yang mendukung interaksi, seperti kuis online, simulasi, serta diskusi berbasis teknologi (Sakti, 2023). Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi dalam pembelajaran (Winarti dkk., 2022). Kurangnya penerapan media interaktif dalam pembelajaran PAI sering kali disebabkan oleh keterbatasan fasilitas serta kurangnya pemahaman guru dalam mengoptimalkan teknologi dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan kepada guru agar dapat memanfaatkan media interaktif secara maksimal. Dengan adanya pelatihan yang tepat, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan pembelajaran melalui tindakan reflektif yang dilakukan secara kolaboratif. PTK terdiri dari empat tahap berulang. Pertama, perencanaan, yaitu penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan media interaktif, dan penentuan materi PAI. Kedua, pelaksanaan, di mana guru menerapkan rencana tersebut dalam pembelajaran. Ketiga, observasi, yaitu pengamatan terhadap respons dan partisipasi

siswa. Terakhir, refleksi, yaitu analisis hasil observasi untuk mengevaluasi dan memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Melalui PTK ini, diharapkan minat belajar siswa terhadap PAI meningkat dengan penggunaan media interaktif yang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN Keruak menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat dan partisipasi siswa. Sebelum implementasi media interaktif, observasi awal mencatat bahwa hanya sekitar 40% siswa yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran PAI. Namun, setelah penerapan media interaktif, tingkat partisipasi siswa meningkat menjadi 70% pada siklus pertama dan mencapai 85% pada siklus kedua. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media interaktif berhasil menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran PAI lebih menarik.

Selain itu, data kuantitatif yang diperoleh dari angket menunjukkan bahwa 80% siswa merasa media interaktif membuat mereka lebih tertarik untuk belajar PAI. Sebanyak 75% siswa juga merasa lebih mudah memahami materi PAI saat diajarkan menggunakan media interaktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan model dan metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.

Dalam hal kualitas pembelajaran, guru melaporkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan interaktif lainnya. Guru juga mencatat bahwa waktu pembelajaran menjadi lebih efisien karena siswa dapat lebih fokus dan terlibat dalam kegiatan belajar. Penggunaan media interaktif juga memungkinkan guru memberikan umpan balik yang lebih cepat dan efektif kepada siswa. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa media interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di abad ke-21. Beberapa kendala selama implementasi, seperti keterbatasan perangkat teknologi dan kebutuhan pelatihan tambahan bagi guru dalam mengoperasikan media interaktif. Untuk mengatasi hal ini, disarankan agar sekolah menyediakan fasilitas teknologi yang memadai dan mengadakan pelatihan rutin bagi guru. Secara keseluruhan, penerapan media interaktif dalam pembelajaran PAI di SMPN Keruak terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari jurnal Pendampingan Pembelajaran Berbasis Media Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN Keruak adalah bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat secara signifikan meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Media interaktif, seperti perangkat lunak pendidikan, video pembelajaran, dan aplikasi berbasis web, memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran. Pendampingan yang dilakukan oleh guru sangat berperan penting dalam memastikan penggunaan media tersebut efektif dan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Dengan pendekatan ini, pembelajaran menjadi

lebih menarik, menyenangkan, dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Terima kasih kepada Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan pembelajaran melalui tindakan reflektif yang dilakukan secara kolaboratif. PTK terdiri dari empat tahap berulang. Pertama, perencanaan, yaitu penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan media interaktif, dan penentuan materi PAI. Kedua, pelaksanaan, di mana guru menerapkan rencana tersebut dalam pembelajaran. Ketiga, observasi, yaitu pengamatan terhadap respons dan partisipasi siswa. Terakhir, refleksi, yaitu analisis hasil observasi untuk mengevaluasi dan memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Melalui PTK ini, diharapkan minat belajar siswa terhadap PAI meningkat dengan penggunaan media interaktif yang tepat pada pihak SMPN Keruak, terutama kepada guru-guru dan siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan yang berharga, serta kepada pihak yang telah menyediakan fasilitas dan media yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis media interaktif. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam melalui teknologi yang interaktif dan inovatif. Terima kasih atas segala perhatian dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Rahma, M., Salbiah, S., & Soleha, I. J. (2023). Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), Article 3.
- Febriani, S., Zakir, S., Ilmi, D., & Pramana, R. S. (2024). Evaluasi Program Sekolah Digital dalam Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), Article 2.
- Pinta, A. R., Karim, H. A., & Trisna, L. (2024). Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran Pai Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguak. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(1), Article 1.
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219.
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), Article 2.
- Winarti, N., Maula, L. H., Amalia, A. R., Pratiwi, N. L. A., & Nandang. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), Article 3.